Kon. Bat. Gen.
XXXII
2274

MIERE PROCEDURE

bagi pengadilan-pengadilan Landraad
ditanah Djawa dan Madoera

dikarang oleh

Mr. H. D. van WERKUM
Assistent-Resident jang dibantoekan pada Resident di Malang disalin dalam bahasa Melajoe

oleh

SOEBANDI HADINATA
Regentschap-Secretaris 1ste klas di Pasoeroean.

1934
KOLFF, MALANG

Cu/Sr/Sem/A 50
XXXII 22/4
Rp 264 800

SUMMIERE PROCEDURE

bagi pengadilan-pengadilan Landraad
ditanah Djawa dan Madoera

dikarang oleh

Mr. H. D. van WERKUM
Assistent-Resident jang dibantoekan pada Resident di Malang disalin dalam bahasa Melajoe

oleh

SOEBANDI HADINATA
Regentschap-Secretaris 1ste klas di Pasoeroean.

1934
KOLFF, MALANG

BIBLIOTHEEK VAN R. B. W.

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI.

Tanggal : 20 Juni 2013
No. Induk : 77402/PN-MUSEUM/'13
BIB - ID :
Beli / Hadiah : Ex. Museum

Summiere Procedure Oentoek Pengadilan Landraad.

Dengan Staatsblad 1934 No. 558 telah ditetepkan soeatoe ordonnantie oentoek merobah sjart-sjart tentang summiere procedure oentoek pengadilan landraad di tanah Djawa dan Madoera, sedang dengan Staatsblad 1934 No. 587 telah ditetepkan, bahwa ordonnantie itoe akan molai berlakoe pada tanggal 1 Januari 1935.

Bagean oemoem.

Summiere procedure dalem „misdrijfzaken", ja-lah dalem perkara-perkara kedjahatan, bagi bangsa Europa dan bangsa Inlanders itoe dahoeloe diadakan bersama-sama, pada tanggal 1 Januari 1924 (Staatsblad 1923 No. 273). Bagi bangsa Eropa peratoeran itoe pada tanggal 15 December 1932 dihapoeskan, dan diganti dengan pengadilan; jang dinamai „politierechtspraak" (Staatsblad 1932 No. 460). Salah satoe dari alasan-alasan oentoek merobah peratoeran itoe tadi, jalah lantaran summiere procedure boeat pengadilan raad van Justitie itoe ta' dapat dilakoekan dengan sempoerna, teroetama oleh karena ada beberapa hal dalem peratoeran itoe jang koerang baik.

Maka adalah timboel persangkaän, bahwa bagi pengadilan-pengadilan boemipoetra ta' akan berbeda keada'annja. Oleh karena itoe, wektoe mengerdjaken oesoel-oesoel (voorstel) tentang politierechtspraak oentoek pengadilan raad van Justitie, diadaken enquête, jaitoe pengoesoetan, penjelidikan, kepada voorzitter dari pengadilan-pengadilan landraad tentang djalannja summiere procedure oentoek pengadilan-pengadilan landraad tadi.

Djawaban-djawaban, jang ditrima dari voorzitter-voorzitter landraad, menetepkan pertama-tama kali, bahwa summiere procedure oentoek pengadilan landraad itoe hampir sama sekali ta' didjalankan. Dari djawaban-djawaban jang ditrima dari 54 voorzitter pengadilan landraad, tida koerang dari 43, jang menerangkan, bahwa dalem $1^1/_2$ taoen jang terachir summiere procedure itoe ta' pernah didjalankan. Oentoek pengadilan landraad lain-lainnja, hanja beberapa kali sadja summiere procedure itoe didjalankan.

Adapoen tentang sebab-sebabnja peratoeran summiere procedure itoe ta' dapet berhatsil, djoega diperoleh keterangan-keterangan jang berharga. Banjak voorzitter-voorzitter jang menerangkan, bahwa perkara-perkara, jang terseboet dalem artikel 334 Inlandsch Reglement, oentoek perkara-perkara mana dapat didjalankan summiere procedure, itoe terlaloe sedikit sekali; bahwa oentoek pentjoerian oempamanja, summiere procedure itoe ta' diperkenankan didalam hal jang sering sekali kedjadian, jaitoe sebagai jang termoeat dalam artikel 363. Kebanjakan dari voorzitter-voorzitter landraad sama dinjatakan, bahwa menoeroet artikel 334 Inlandsch Reglement perkara-perkara jang terseboet dalem itoe artikel, hanja dapat dihadapkan kemoeka hakim dengan summier, apabila kedapetan waktoe perboeatan-perboeatan itoe sementara dilakoekan, sedang jang demikian itoe djarang sekali kedjadian. Djoega diterangkan oleh beberapa voorzitter-voorzitter landraad, bahwa perkara-perkara penganiajaän jang moedah-moedah, jang sesoenggoehnja dapat dihadapkan kemoeka hakim dengan djalan summiere procedure, hampir ta' pernah sama sekali dihadapkan dengan summier, lantaran tida lantas dapat diatoerkan visum repertum dari dokter, jang mendjadi dasar oentoek menimbang, artikel mana dari Strafwetboek jang akan ditoedoehkan, dan hakim mana jang wadjib memriksa itoe perkara. (artikel 351 bagean landraad; artikel 352 bagean landgerecht).

Lagi poela diterangkan djoega, bahwa didalam hal-hal jang menoeroet wet summiere procedure boleh didjalankan, djarang sekali summiere procedure itoe dilakoekan, lantaran roepa-roepa sebab, jaitoe djaoehnja tempat-tempat jang haroes didatengi oleh dakwa dan saksi-saksi, soekarnja papriksaän, tambahnja kasoekarannja kepala district, apabila sesoeatoe perkara dihadapkan dengan summier, dan lagi lantaran tida tiap-tiap hari orang dapat berdjoempa ambtenaar bestuur. Lagi poela summiere procedure itoe seakan-akan mengganggoe djalannja pakerdjaän pengadilan landraad, lantaran sekonjong-konjong membawa pakerdjaän bagi landraad, jang sabeloemnja ta' dapat disangka-sangka. Oleh karena hal-hal tadi, summiere procedure itoe seberapa boleh dihindari.

Diantara halangan-halangan jang dikemoekakan, maka jang terpenting jalah ini: bahwa tiap-tiap kelambatan didalem „vooronderzoek", jaitoe papriksaän jang diadakan oleh ambtenaar bestuur, itoe merintangi djalannja summiere procedure. Menoeroet tjita-tjitanja wetgever (jang menetepkan wet), maka summiere procedure itoe hanja didjalankan bagi perkara-perkara, jang dapat dihadapkan ke moeka pengadilan, doea atau tiga hari sesoedahnja perkara tadi kedapetan. Akan tetapi ter-

njata sekarang, bahwa tjita-tjita jang sedemikian itoe bagi perkara misdrijf djarang sekali dapat di tjapai. Pengalaman politierechtspraak di Negeri Belanda memboektikan sedemikian djoega. Wetgever di Negeri Belanda djoega berichtiar, agar soepaja perkara misdrijf dapat dihadapkan ke moeka pengadilan didalam tempo beberapa hari sadja menoeroet djalan jang diseboet „voorgeleiding" (artikel 370 lid 2 jo. 53 Nederlandsche Strafvordering), akan tetapi didalam practijk pengharapan itoe ta' dapat ditjoekoepi. Akan tetapi walaupoen demikian, politierechtspraak di Negeri Belanda tida mesti ta' berhatsil. Begitoe djoega orang tida haroes memandang „summiere procedure" oentoek pengadilan landraad itoe peratoeran jang ta' baik, hanja lantaran djarang sekali summiere-procedure itoe dapet menjingkatkan tempo, antaranja sesoeatoe perkara kedapatan dan hari kepoetoesannja, mendjadi beberapa hari sadja. Sebab soeatoe peratoeran amat bergoena djoega, apabila oleh karena peratoeran tadi tempo antaranja sesoeatoe perkara kedapetan dan dipoetoes, jang sekarang lamanja rata-rata ada 3 boelan, dapat dikoerangi selama-lamanja sampai mendjadi 1 boelan atau 6 minggoe. Ini tjita-tjita, walaupoen tida begitoe tinggi, tetapi sangat berharga, dan dapat moedah ditjapai, dan lagi bagi beberapa ambtenaar pakerdja'annja tida sedikit koerangnja, soeatoe hal jang dapat dipandang sebagai boeahnja peratoeran itoe tadi.

Sekarang semoea perkara bagean landraad, djoega jang moedah-moedah atau jang sangat koerang penting, haroes meliwati djalan jang pandjang, semendjak vooronderzoek (jaitoe papriksa'an oleh politie) selesai sampai pada hari papriksaän di moeka hakim. Kepala district atau onderdistrict mengatoerkan daftar serta soerat lain-lainnja kepada boepati, dan boepati melandjoetkan kepada djaksa. Apabila djaksa soedah selesai dengan papriksa'annja, soerat-soerat tadi laloe diatoerkan kombali kepada boepati, jang lantas meneroeskan kepada assistent-resident, sedang assistent-resident achirnja menjampaikan soerat-soerat itoe kepada voorzitter landraad. Pada tiap-tiap station : djaksa, regent, assistent-resident, perkara tadi banjak sedikit menderita kelambatan. Djoega voorzitter landraad tida tentoe lantas dapat mempoenjai kesempatan, membatja soerat-soerat tadi dan membikin acte van verwijzing. Tambahan poela perkara-perkara jang ketjil ta' akan dapat didahoeloekan dari pada perkara jang besar-besar. Malahan perkara jang besar-besar, jang papriksaännja telah memakan tempo banjak, itoe lebih diperloekan, berhoeboeng dengan lamanja dakwa doedoek dalem preventieve hechtenis.

Lain dari pada itoe dari tiap-tiap perkara, baik dari perkara

jang ketjil sekali, maoepoen dari perkara jang penting sekali, sama-sama haroes dibikinken proces-verbaal van voorloopig onderzoek jang sempoerna dan jang pandjang lebar. Hanja djarang sekali proces-verbaal jang ditrima pertama-tama kali itoe ditrima baik dan dianggap tjoekoep. Atjap kali masih diminta, soepaja ditambah dengan katerangan beberapa saksi-saksi lagi, atau atoerannja saksi-saki dalem daftar voorloopig onderzoek masih perloe ditambah lebih djelas, atau — dimana atoerannja saksi-saksi satoe sama lain tida tjotjok-, saksi-saksi tadi haroes dipriksa lagi. Oleh karena itoe daftar voorloopig onderzoek itoe senantiasa dikirim kesana-kemari oentoek ditambah atau „diperbaiki", haroes diadakan papriksaän jang pandjang, dan seringkali haroes diadakan soerat-menjoerat banjak. Oleh karena peratoeran jang sedemikian itoe, djarang sekali mendjadi ringan pakerdjaän oentoek menjelidiki, bagaimana doedoeknja perkara dalem tiap-tiap hal, sedang paprik-saän dipersidangan pengadilan malahan mendjadi bertambah lebih soesah, dan ta' akan mendjadi moedahnja. Barang kali itoe semoea tida dapat dihindari bagi perkara jang besar-besar dan jang memang soesah soesah, akan tetapi perkara jang moedah-moedah, teroetama perkara-perkara jang ta' akan ada kerèwèlan tentang keterangannja, sebab soedah sampai tjoekoep keterangan-keterangan dan boekti-boektinja, dapatlah agaknja dipoetoes dengan tjara jang lebih moedah, sedang djoemblah banjaknja perkara jang moedah-moedah itoe bagi pengadilan-pengadilan landraad rata-rata ada lebih dari separo dari djoemblah semoea perkara-perkara jang haroes dipoetoeskan.

Menoeroet peratoeran summiere procedure jang sekarang berlakoe, djalannja perkara hanja moedah, apabila politie dengan lekas-lekas dapat mengoempoelkan dakwa dengan semoea saksi-saksinja, dan menghadapkan mareka itoe bertoeroet-toeroet kepada kepala district, djaksa dan assistent-resident. Akan tetapi didalam practijk jang sedemikian itoe djarang sekali dapat kedjadian. Dan lagi dengan djalan setjara itoe pakerdjaän politie-ambtenaar wektoe mengadakan vooronderzoek tida mendjadi bertambah èntèng. Malahan kepala district terpaksa dengan tergesa-gesa memeriksa dakwa dan semoea saksi-saksi. agar perkaranja dapat selesai sama sekali, dan semoea soerat-soerat dapat diatoerkan, akan soepaja pembesar-pembesar jang berkewadjiban, dapat menimbang perkara itoe.

Soepaja summiere procedure itoe dapat didjalankan dengan seloeas-loeasnja, ta' tjoekoep agaknja, apabila perkara-perkara jang menoeroet wet boleh dihadapkan dengan summier, ditambah dengan beberapa roepa perkara. Peratoeran summiere procedure haroes dirobah sama sekali. Adapoen jang haroes

dibikin dasar oentoek merobah peratoeran itoe, jalah bahwa kepada politie dan Inlandsch Bestuur haroes diberi tempo jang tjoekoep boeat memeriksa perkara itoe; djangan sampai papriksa'annja dilakoekan dengan terboeroe-boeroe. Apalagi tjaranja, bagaimana perkara itoe dihadapkan, haroes „eenvoudig", jang bersahadja, jang moeda. Adapoen jang haroes dikoerangi itoe boekan tempo, jang politie perloe memakai oentoek melakoekan papriksa'annja, akan tetapi tempo, sesoedahnja paprik-saän politie selesai sampai pada hari kepoetoesannja perkara.

Soenggoehpoen terasa perloe adanja soeatoe peratoeran, menoeroet peratoeran mana perkara-perkara jang moedah, sesoedahnja selesai papriksaän jang pertama-tama kali, dapat dengan lekas-lekas dihadapkan kemoeka pengadilan landraad dengan tida memakai peratoeran lain-lain.

Bagi itoe perloelah: 1e. diadakan hari persidangan landraad jang tetap oentoek memriksa perkara jang moedah-moedah itoe dengan summier; 2e. bahwa mengemoekakan perkara-perkara jang sedemikian itoe diserahkan kepada soeatoe autoriteit, sedang selanjaknja djaksalah jang ditoedoeh sebagai autoriteit itoe; 3e. bahwa bagi perkara-perkara jang sedemikian itoe tida perloe disadjikan lain-lain, selainnja verslag jang bersahadja (eenvoudig) dari papriksa'an jang telah dilakoekan.

Kepala district dan onderdistrict hanja perloe memberi kesempatan kepada djaksa oentoek menghadapkan perkara itoe di persidangan pengadilan. Dengan djalan sematjam ini tidaklah seanteronja papriksa'an voorloopig onderzoek jang diboeang, akan tetapi dengan djalan jang sedemikian itoe tida perloe diatoerkan soeatoe daftar, dimana semoea atoerannja saksi-saksi ditoelis dengan selengkap-lengkapnja. Bagi perkara jang moedah-moedah, tjoekoeplah agaknja diatoerkan soeatoe verslag pèndèk, jang memoeat keterangan jang penting-penting dan jang ta' dapat tida haroes diseboetkan.

Hanja perloe didjaga, djangan sampai verslag pèndèk itoe, lantaran terbikin dengan kesoesoe, koerang djelas, sehingga koerang dapat dipertjaja. Oleh karena itoe sjart didalam artikel 50 Inlandsch-Reglement, jang menetepkan, bahwa kepala district tida diperkenankan menahan orang lebih lama dari tiga hari tiga malem, tida dapat dibiarkan begitoe sadja. Tempo tiga hari tiga malem itoe dapat ditambah, dengan tiada sesoeatoe keberatan, mendjadi sepoeloeh hari, tempo mana dapat di tambah lagi, dengan idinnja assistent-resident, sampai selama-lamanja doea poeloeh hari. Oentoek mendjaga, djangan sampai dakwa, sesoedah dipriksa kepala district, masih titahan lama lagi oleh djaksa, sebeloemnja perkaranja dihadepkan dengan summier, maka perloelah djaksa itoe diikat dengan

tempo jang pèndèk. Apabila djaksa didalam delapan hari sesoedahnja dia memeriksa dakwa, ta' dapat menghadapkan perkaranja dimoeka persidangan pengadilan, maka haroeslah diminta poetoesannja assistent-resident, apa dakwa diperkenankan ditahan teroes ataupoen tida.

Peratoeran summiere procedure baroe itoe haroes memperkenankan, menghadapkan semoea perkara-perkara jang „eenvoudig", perkara jang moedah-moedah, gampang-gampang, ke moeka pengadilan, asal sadja diatas perkara-perkara tadi ta' akan didjatoehkan hoekoeman jang berat. Soedah tentoe sadja, jang dibikin oekoeran dalem hal menetepkan perkara-perkara tadi sama sadja dengan oekoeran bagi politierechtspraak jang berlakoe oentoek bangsa Europa. Djoega peratoeran itoe tida hanja dilakoekan bagi perkara-perkara misdrijf sadja, ataupoen bagi perkara-perkara jang kedapatan sekoetika, (ontdekking op heeterdaad). Jang haroes dihadapkan dengan summier kepada pengadilan itoe tida perkara-perkara jang oleh kepala district dianggep „eenvoudig" (moedah atau gampang) sadja; walaupoen perkara-perkara, jang diatoerkan liwat djalan biasa, haroes boleh dihadapkan dengan summier djoega, apabila menoeroet timbangannja djaksa perkara-perkara tadi termasoek golongan perkara-perkara jang dapat dipriksa dengan summier. Dengan peratoeran jang sedemikian itoe, masih akan banjak djoega koerangnja tempo bagi memoetoeskan perkara. Assistent-resident haroes djoega mempoenjai hak, memrentahkan djaksa, menghadapkan dengan summier perkara-perkara, jang telah disampaikan kepada assistent-resident. Achirnja, voorzitter landraad haroes diberi hak djoega, memrentahkan djaksa mengadapkan dengan summier perkara, jang telah sampai kepadanja. Jang demikian itoe akan mempersebabkan, perkara jang dihadapkan dengan summier tadi, dapat didahoeloekan; didalam hal jang sedemikian itoe ta' perloe dibikinkan acte van verwijzing.

Apabila sesoeatoe perkara jang moedah telah tiba dipersidangan landraad maka selandjoetnja ketentoean-ketentoean jang biasanja didjalankan, ketjoeali beberapa hal jang sekarang telah diatoer dalam titel sebelas dari Inlandsch-reglement. Diantara ketentoean-ketentoean baroe jang penting, jalah bahwa acte van verwijzing itoe diganti dengan pemberitahoean dengan lesan sadja, dan vonnisnja tida dibikin sendiri-sendiri.

Bagi pengadilan-pengadilan raad van Justitie perkara jang moedah-moedah itoe diserahkan kepada „enkelvoudige kamers", kepada „politierechters"; siapa jang dipriksa oleh politierechter, itoe dipriksa oleh raad van Justitie; politierechter itoe mendjadi wakilnja segenap raad van Justitie; poetoesan-

poetoesannja politierechter itoe jalah poetoesan-poetoesannja raad van Justitie. Dengan peratoeran jang sedemikian itoe dapatlah leden dari raad van Justitie ditoedoeh dengan tetap memoetoeskan perkara-perkara, dan dapatlah, oentoek membahagi pakerdjaän pengadilan bagi bangsa Eropa, ambtenaar-ambtenaar Justitie lain-lainnja didalam bilangannja (djadjahan) raad diserahi pakerdjaän itoe.

Djoega bagi landraad, memoetoeskan perkara jang moedah-moedah itoe dapat diserahkan kepada seorang rechter, seorang hakim ; akan tetapi peratoeran sebagai politierechter, „enkelvoudige kamer", itoe tida perloe diadakan. Dari sebab pada pengadilan landraad kebiasaännja jang mendjadi ahli-hoekoem itoe hanja voorzitternja, maka jang boleh diserahi memoetoes perkara jang gampang-gampang itoe hanja voorzitter-voorzitternja sadja. Oentoek pengadilan landraad, ta' perloe difikirkan pembahagian pakerdjaän. Oleh karena itoe tjoekoeplah kiranja mengadakan sjart, jang menetapkan, bahwa oentoek memriksa perkara-perkara dengan summier ta' perloe ledennja toeroet bersidang. Oleh karena itoe ta' adalah sesoeatoe halangan apa djoea oentoek mengadakan persidangan-persidangan speciaal oentoek memeriksa perkara jang gampang-gampang. Maka dengan peratoeran jang sedemikian itoe, ambtenaar-ambtenaar bestuur jang diwadjibkan mendjadi lid dari pengadilan landraad, ta' oesah ditarik dari pakerdjaännja sendiri. Djoega lid-lid landraad jang tetap, jang sama mendapat wang doedoek boeat menghadliri tiap-tiap persidangan, ta' perloelah toeroet doedoek bersidang goena memeriksa perkara jang gampang-gampang.

Oentoek memeriksa perkara jang gampang-gampang itoe, soesoenan pengadilan landraad haroeslah sangat bersahadja. Oleh karena itoe ta' perloe adviseur hoekoem Islam (penghoeloe) diwadjibkan menghadliri persidangan-persidangan oentoek memeriksa perkara jang gampang-pampang.

Wektoe mendjawab hal-hal jang dikemoekakan oleh volksraad berhoeboeng dengan rantjangan ordonnantie tentang peratoeran ini, maka Pemerintah pertama-tama menjatakan, bahwa pokok dari voorstel itoe ta' mendapat sesoeatoe bantahan apa djoea.

Pokok voorstel itoe jalah : bahwa terasa sangat perloe adanja soeatoe peratoeran, menoeroet peratoeran mana dapatlah agaknja menghadapkan perkara jang gampang-gampang, sesoedahnja pameriksaän jang pertama-tama kali selesai, dengan lekas-lekas kemoeka hakim landraad dengan tida memakai peratoeran lain-lain lagi.

Soenggoeh benar dinjatakan oleh beberapa lid-lid volksraad, bahwa kepoetoesan hoekoem (rechtspraak) jang bersahadja,

jang tida banjak peratoeran, pada pengadilan landraad telah bertaoen-taoen dirasa perloe. Pemerintahpoen insjaf, bahwa peratoeran jang baroe itoe akan membawa perbaikan bagi kepoetoesan hoekoem itoe, dan djoega berpendapatan, jang peratoeran broe itoe akan dihargai djoega oleh publiek.

Meskipoen tjabang-tjabang dari pokok voorstel itoe, hampir ta' mendapat bantahan djoega. Sebagai keberatan terhadap pada voorstel itoe, jalah perkara-perkara „summier" itoe tida akan dipoetoes oleh pengadilan landraad selengkapnja, tetapi hanja akan dipoetoes oleh voorzitter dengan dibantoe oleh griffier dan djaksa.

Tentang hal itoe dioetarakan, walaupoen — teroetama boeat priboemi — kepoetoesan hoekoem oleh beberapa hakim (collegiale rechtspraak) sangat dihargai orang, akan tetapi orang ta' boleh meloepakan, bahwa peratoeran kepoetoesan hoekoem oleh pengadilan jang disoesoen dari beberapa hakim itoe tida ditiadakan oleh rantjangan ordonnantie ini. Bagi perkara jang besar-besar dan jang penting-penting soesoenan landraad tida berobah.

Deradjad landraad sebagai pengadilan ta' akan mendjadi koerang, walau pendapatan beberapa leden volksraad betoel sekalipoen, jaitoe pendapatan, kalau-kalau pendoedoek disini ta' akan begitoe menghormati voorzitter landraad sebagai hakim jang memoetoeskan perkara sendirian seperti kepada pengadilan landraad, jang tersoesoen dari beberapa hakim (ja'ni voorzitter dan lid-lidnja). Dan lagi masih tida dapat dimengerti, mengapa perkara jang kettjil-ketjil ta' dapat diserahkan kepada hakim, walaupoen dradjadnja koerang tinggi ditimbang dengan pengadilan landraad dalam soesoenannja jang lengkap. Lain dari pada itoe masih beloem temtoe, apakah dradjad landraad itoe sebagean besar tida terbawa oleh voorzitter, sebagai jang dioeraikan oleh beberapa leden volksraad lain-lainnja.

Pemerintah ta' dapat berpendapatan, bahwa lantaran beberapa keberatan jang penting-penting didalam practijk, voorzitter-voorzitter landraad itoe tida boleh diserahi memoetoes perkara dengan sendirian. Disini orang djoega haroes tida meloepakan, bahwa summiere procedure itoe semata-mata hanja goena perkara jang ketjil-ketjil dan gampang-gampang sadja, jang ta' akan dihoekoem dengan hoekoeman jang berat-berat.

Apabila sesoeatoe voorzitter landraad, — tida sadja dari bangsa Eropa, djoega dari bangsa lainnja — koerang geschikt memoetoeskan perkara-perkaranja bangsa boemipoetra, lantaran dari oesianja (sebab masih moeda), dari koerangnja pengalaman, ataupoen lantaran kebangsaännja (landaard), maka koerang

BAT. BIBLIOTHEEK VAN K. H.

geschiktnja tadi tentoe terhadap kepada perkara jang besar-besar. Oentoek memoetoes perkara besar-besar, voorzitter itoe dapat bantoeannja leden, sebab rantjangan ordonnantie ta' mentjaboet bantoean itoe bagi perkara jang besar-besar. Pemerentah tida menghilang-hilang-kan djasa, jang dapat diberikan oleh leden dalam persidangan, begitoe djoega, — walaupoen tida besar sebagai dari leden —, oleh penghoeloe dipersidangan. Akan tetapi ini tida berarti, jang djoega boeat memoetoes perkara jang ketjil-ketjil dan jang tida penting-penting, leden dan penghoeloe itoe perloe toeroet doedoek bersidang. Mareka itoe ta' oesah toeroet bersidang, boeat menghindarkan kesoekaran-kesoekaran dalam memeriksa dakwa dan saksi-saksi. Dan lagi ta' ada sesoeatoe keberatan, apabila djaksa memberi pertoeloengan, memeriksa dakwa dan saksi-saksi dalem memoetoeskan perkara jang gampang-gampang dan ketjil-ketjil itoe; begitoe djoega ta' perloe voorzitter-voorzitter landraad jang koerang faham dalem bahasa-bahasa, diamat-amati oleh leden dari landraad, kalau-kalau djaksa akan menjesatkan voorzitter.

Lagi poela landraad-landraad itoe sekarang tida di voorzitteri oleh jurist jang terlaloe moeda dan koerang pengalamannja. Kepada voorzitter-voorzitter sekarang ini, dapatlah pemeriksaännja perkara jang gampang-gampang itoe dipertjajaken padanja zonder pertoeloengannja leden dan penghoeloe.

Oleh karena itoe tida benar, bahwa rantjangan ordonnantie ini dibikin dengan meniroe pendiriannja politierechtspraak jang berlakoe bagi bangsa Eropa, dengan tida memperingati, bahwa oentoek pengadilan bagi „Inlanders",-berlainan dengan keadaännja pengadilan bagi orang bangsa Eropa —, ta' ada juristen (meester in de rechten) sampai tjoekoep.

Keberatan-keberatan, jang telah dikemoekakan terhadap pada kepoetoesan hoekoem oleh voorzitter landraad sendiri (artinja : zonder leden dan penghoeloe), itoe ta' perloe dianggep djadi alasan oentoek mengganti voorzitter-voorzitter landraad bangsa Eropa selekas-lekasnja dengan juristen bangsa boemipoetra, dan sabeloem itoe kedjadian, hanja griffier bangsa boemipoetra disoeroeh menghadliri persidangan oentoek memoetoes perkara summier ; adapoen jang disoeroeh doedoek sebagai griffier, jalah griffier jang soedah ada pada pengadilan landraad sitoe, ataupoen rechtskundige leden dari landraad itoe.

Akan tetapi bagi dradjadnja pengadilan landraad tida baik sekali, apabila hakim-hakim bangsa Eropa seberapa boleh di tolak dari kalangan landraad, sedang masih beloem karoean djoega, apa dapatkah memilih hakim dari sesoeatoe bangsa

sadja bagi beberapa pangkat kehakiman. Pemerintah mengakoei kepada leden dari volksraad, jang bersama-sama dengan Pemerintah tida moefakat dengan tjita-tjita tadi, (jaitoe tjita-tjita oentoek memilih hakim dari sesoeatoe bangsa sadja bagi beberapa pangkat kehakiman), memang perloe sekali, bahwa jang diangkat mendjadi voorzitter landraad itoe seberapa boleh orang jang mempoenjai pengalaman sampai tjoekoep, dan jang faham dalem bahasa serta adat-istiadat pendoedoek tempat ia mandjadi voorzitter. Akan tetapi jang demikian itoe malahan lebih perloe oentoek memeriksa dan memoetoes perkara jang besar-besar ditimbang oentoek memoetoes perkara dengan summier, sedang dalem hal memoetoes perkara jang besar-besar tida ada perobahan sama sekali. Hal, bahwa tida senantiasa dapat, jang diangkat djadi voorzitter landraad itoe orang jang faham dalam bahasa dan adat istiadat pendoedoek dalam ressortnja, itoe tida dapat dianggap sebagai alasan, bahwa peratoeran jang dioesoelkan itoe tida baik.

Peratoeran pengadilan landraad jang baroe ini (pemeriksaän perkara summier oleh voorzitter landraad sendiri zonder leden dan penghoeloe), akan membawa penghematan kira-kira f 60.000,—. Dari sebab peratoeran baroe itoe akan mendatangkan penghematan jang patoet, maka ta' dapat tidak peratoeran itoe haroes didjalankan. Orang haroes mengingati, bahwa peratoeran baroe itoe tida semata-mata oentoek mengadakan kepoetoesan hoekoem oleh voorzitter landraad sendiri, sadja, akan tetapi djoega oentoek menghapoeskan kaberatan, bahwa perkara jang ketjil-ketjil itoe terlaloe lama sekali dipoetoesnja dan memakan pakerdjaän banjak. Ini toch ada soeatoe hal, jang haroes dipandang sebagai perbaikan dalem kalangan pengadilan, selainnja penghematan jang akan didapat oleh karenanja; soeatoe penghematan, jang sekarang masih beloem dapat dihitoeng dengan angka-angka.

Pendapatan orang, bahwa oleh karena peratoeran baroe itoe tanggoengannja djaksa dan ambtenaar-ambtenaar bestuur boemipoetra akan mendjadi loear biasa beratnja, itoe ta' dapat dipandang benar. Malahan tanggoengan jang maha berat itoe, oentoek summiere procedure, pindah dari lapangan vooronderzoek kepersidangan landraad.

Peratoeran lain-lain goena merapatkan perhoeboengan antara voorzitter landraad dan kepala district atau onderdistrict, dipandang tida perloe diadakan. Oepaja jang diandjoerkan, jaitoe mengadakan „speciale conferenties", itoe aken membawa keberatan jang banjak. Sampai seberapa opleidingnja ambtenaar-ambtenaar bestuur boemipoetra oleh karena peratoeran baroe itoe haroes dipertinggikan, sekarang masih beloem terang.

Angan-angan oentoek mewadjibken rechtskundige leden dari landraad, memoetoeskan perkara-perkara summier, selainnja voorzitter-voorzitternja, itoe mendapat perhatian besar dari Pemerintah. Menoeroet pendapetan Pemerintah, diantara leden terseboet diatas ada djoega beberapa orang, jang dapat dipertjaja, memoetoeskan perkara jang ketjil-ketjil dan gampang-gampang. Bahwa boeat perkara jang ketjil-ketjil tjoekoep diatoerkan verslag jang pèndèk, itoe ta' dapat dianggap sebagai keberatan jang penting. Akan tetapi wektoe membikin rantjangan peratoeran baroe ini, angan-angan oentoek menjerahkan kepoetoesan hoekoeman oleh seorang hakim kepada orang-orang lain, selainnja voorzitter itoe masih beloem difikirkan dengan pandjang, oleh karena lebih baik agaknja menoenggoe lebih dahoeloe bagaimana peratoeran ini berlakoe didalam practijk.

(Rantjangan ordonnantie itoe pada tanggal 10 September 1934 ditrima baik oleh Volksraad zonder stemming dari tiap-tiap lid, melainkan toean Soeangkoepon minta dianggap menjetèm tegen, sebab ia menghendaki tetepnja kepoetoesan hakim oleh landraad dalam soesoenan selengkapnja dan penjerahan perkara jang gampang-gampang kepada landrechter.—)

Bahagian jang pasti.

Jang dirobah jalah :

„Reglement op de Rechterlijke Organisatie", „Inlandsch Reglement", „.Landgerechtreglement" dan satoe artikel dari Strafwetboek.

Artikel I memoeat perobahan-perobahan jang perloe diadakan dalam Reglement op de Rechterlijke Organisatie. Perobahan-perobahan itoe hanja ada doea, sebab tida diadakan peratoeran „politierechter". Perobahan-perobahan tadi soedah tida perloe diterangkan lagi disini.

Artikel II memoeat perobahan-perobahannja Inlandsch Reglement. Sekerang hal summiere procedure itoe dalam Inlandsch Reglement, ketjoeali dalam titel sebelas djoega diatoer dalam titel tiga, (artikel 51) jang menerangkan hal hak-haknja kepala-kepala district. Sekarang dalam titel empat tentang Inlandsche officieren van justitie dan dalam titel enam tentang resident dan assistent-resident djoega haroes di ingati adanja summiere procedure.

Artikel 44., jang membatasi haknja kepala district oentoek menahan orang didalam perkara jang kedapatan „op heeterdaad", artinja perkara jang sekoetika kedapatan, haroes menjeboetkan djoega, apabila dakwa ditahan menoeroet artikel 50 oentoek dikirim dan dipriksa perkaranja dengan summier ; oleh karena maksoednja artikel 50 itoe lebih loeas, maka sekarang dapatlah

kepala district itoe menahan orang, walaupoen jang terdakwa itoe tida sekoetika kedapatan melakoekan perboeatannja.

Artikel 50 mengganti peratoeran jang termoeat dalam artikel 51 lama.

Dalem lid jang pertama dimoeat „criterium", jaitoe oekoeran goena menimbang, apa sesoeatoe perkara itoe bolehkah atau tida dihadapkan dengan summier. Oekoeran itoe bagi kepala district diterangkan, dikatakan, lebih „objectief" ditimbang dengan oekoeran jang terdapat dalam titel enam dan sebelas, jang ditetepkan dengan mentjonto peratoeran bagi politierechtspraak. Lebih „objectief", jaitoe artinja bahwa kepala district tida perloe menimbang, seberapa beratnja hoekoeman jang selanjaknja didjatoehkan dalam sesoeatoe perkara, sebab jang demikian itoe tida ada dalam kewadjibannja. Oleh karena itoe dalam artikel tadi (artikel 50 lid 1), hanja diseboetkan, bahwa dia (kepala district) haroes menimbang, menoeroet hoekoeman, jang biasanja didjatoehkan oleh landraad diatas sesoeatoe matjam perboeatan salah (strafbaar feit). Akan soepaja djangan sampai sjart dalam artikel 50 itoe didjalankan dengan seloeas-loeasnja, maka diadakan ketentoean dalam artikel 60a, jang bermaksoed mentjegah perboeatan jang sedemikian itoe.

Sebagai jang tetah dioeraikan dalam bahagian oemoem dari ini brochure, maka jang haroes dibolehkan dipoetoes landraad dengan summier itoe, selainnja bahagian perkara landraad jang ketjil-ketjil, djoega perkara-perkara bagean Landgerecht, jang menoeroet landgerechtreglement tida boleh dihadapkan dengan summier kehadepan landgerecht.

Menoeroet artikel 4a dari landgerechtreglement, maka sesoeatoe perkara hanja boleh dihadepkan dengan summier, apabila perboeatannja kedapatan dengan sekoetika (op heeterdaad). Akan tetapi sekarang ini perobahan ketentoean itoe tida dibitjarakan.

Menoeroet lid jang kedoea, maka tjoekoeplah boeat sementara itoe diatoerkan verslag. Hanja apabila dakwa ditahan, maka ia menoeroet lid 4 haroes dikirimkan sekali. Djikalau dakwa dimerdekakan, maka dapatlah dinanti sampai ada panggilan dari djaksa. Hanja apabila boleh ditentoekan, bahwa perkaranja akan dipriksa pada itoe hari djoega, maka menoeroet lid 5 boeat segala perkara dakwa dengan saksi-saksinja sekali boleh dihadapkan. Ini ketentoean perloe goena mendjaga, seberapa boleh dakwa dan saksi-saksi djangan sampai dikirim kesana-kemari (sebagaimana maksoed lid 4 dari artikel 51 sekarang). Ketentoean tadi teroetama akan dapat didjalankan bagi perkara-perkara jang kedjadian ditempat landraad berdiri.

Apa ketentoean itoe dapat didjalankan bagi perkara-perkara jang kedjadian diloear tempat landraad, itoe masih tergantoeng dari practijk jang akan didapatkan dari peratoeran adanja hari persidangan jang tetep goena perkara-perkara summier (artikel 334).

Menoeroet boeninja Afdeelingsverslag beberapa leden Volksraad tida mengerti, mengapa tjaranja menimbang, apa sesoeatoe perkara itoe boleh dipoetoes dengan summier, oleh kepala district dan oleh djaksa itoe satoe sama lain berbeda. Leden tadi sama menerangkan, mengapa menoeroet artikel 50 lid 1, sub 2e dari Inlandsch Reglement kepala district haroes menimbang, apakah perkara itoe biasanja tida dihoekoem dengan hoekoeman jang lebih berat dari gevangenisstraf paling lama setahoen, sedang djaksa menoeroet artikel 335 lid 1 sub 1e haroes menimbang, apakah perkara itoe seharoesnja tida dihoekoem dengan hoekoeman jang lebih berat dari gevangenisstraf paling lama setahoen. Leden tadi tida mengerti, mengapa kepala district haroes mengambil kebiasaän sebagai oekoeran atau pokok pertimbangannja, sedang oentoek djaksa timbangan beliau sendiri jang haroes mendjadi oekoeran atau dasar pertimbangannja, apakah sesoeatoe perkara boleh atau tida, dipoetoes dengan summier oleh landraad. Leden tadi membenarkan keterangan atas artikel 50 Inlandsch Reglement, bahwa kepala district memang tida wadjib menimbang, hoekoeman manakah jang haroes didjatoehkan diatas sesoeatoe perkara. Akan tetapi djaksapoen djoega ta' mempoenjai kepastian tentang hoekoeman jang haroes didjatoehkan, sebab poetoesan hakimpoen dapat berlainan sekali dengan timbangannja djaksa. Oleh karena itoe leden tadi mengharap, soepaja bahagian jang terachir dari artikel 335 lid 1 sub 1e, itoe dirobah sepadan dengan boeninja artikel 50 Inlandsch Reglement.

Beberapa leden menimbang, oekoeran atau patokan bahwa perkaranja itoe haroes „van eenvoudigen aard", haroes bersifat gampang, itoe ada terlaloe tida terang. Mereka berpendapatan, soesah ditetepkan, dimanakah batasnja perkara-perkara jang gampang dan perkara-perkara jang tida gampang. Oleh karena itoe mareka minta, soepaja diterangkan, perkara jang terseboet dalam artikel mana sadja jang boleh dipoetoes dengan summier. Oekoeran ini, menoeroet timbangan leden tadi, ada lebih baik bagi kepala district.

Akan tetapi dari fihak lain dioetarakan, bahwa lama-kelamaän akan ada „juridische practijk", jang menetepkan perkara mana termasoek perkara jang gampang, dan mana jang tergolong perkara jang tida gampang; artinja lama-kelamaän orang akan

dapat menimbang menoeroet kebiasaän, apa sesoeatoe perkara itoe haroes dipandang perkara jang bersifat gampang, ataupoen bersifat tida gampang. Soeatoe keberatan oentoek menjeboetkan, boeat artikel-artikel mana sadja summiere procedure itoe boleh didjalankan, jalah ini, bahwa ada beberapa perboeatan-perboeatan jang dapat dihoekoem, jang walaupoen terseboet didalam satoe artikel, tetapi sifatnja jang sedjati satoe sama lain sangat berbeda. Oleh karena itoe orang menganggep benar sekali, apabila pertimbangan, apakah sesoeatoe perkara itoe perkara jang gampang ataupoen jang tida gampang, itoe didasarkan menoeroet „criminologische indeeling", artinja atas sifat-kedjatannja, dan tida menoeroet „formeele indeeling", maksoednja tida lantaran ditetepkan didalam sesoeatoe artikel.

Beberapa leden lagi berpendapatan, baikpoen summiere procedure itoe diperkenanken bagi semoea perkara, apabila dakwanja mengakoe kesalahannja, oleh karena menoeroet pendapatan beliau perkara jang sedemikian itoe tentoenja perkara jang gampang.

Mengapa s t r a f m a a t (takeran-hoekoeman) sebagai c r i t e r i u m, sebagai oekoeran atau pokok pertimbangan, apakah boeat sesoeatoe perkara boleh atau tida dilakoekan summiere procedure, itoe tida boleh ditimbang oleh djaksa seperti oleh kepala district, Pemerintah mendjawab sebagai berikoet.

Djaksa itoe mempoenjai bahagian didalam memoetoes perkara ; sasoedahnja papriksaän dipersidangan selesai, ia mengoeraikan pendapatannja, hoekoeman apakah dan seberapa beratnja jang haroes didjatoehkan. Mendjadi ia haroes menimbang dalam tiap-tiap perkara, hoekoeman mana jang haroes didjatoehkan pada dakwanja. Oleh karena itoe ketentoean jang dimaksoedkan ini, dipandang soedah benar oentoek djaksa, jang sepadan dengan ketentoean bagi Officier van Justitie dalem politierechtspraak oentoek bangsa Eropa. Apabila sjart bagi kepala district itoe disamakan boeninja dengan sjart oentoek djaksa, itoe ada keberatannja, jalah lantaran ambtenaar jang mengadakan vooronderzoek, papriksaän jang pertama-tama, tida oesah menimbang, hoekoeman mana jang haroes didjatoehkan dalam sesoeatoe hal. Akan tetapi didalam practijkpoen perbédaän itoe ta' akan besar, oleh karena djaksa pada hal menimbang takeran hoekoeman soedah tentoe menoeroet kebiasaän voorzitter landraad dalam hal mendjatoehkan hoekoeman diatas sesoeatoe matjam perboeatan. Oleh karena itoe Pemerintah berpendapatan, ta' ada alasan merobah sjart dalam artikel 335 lid 1 sub 1e.

Terhadap pada voorstelnja beberapa leden soepaja diterangkan boeat perkara jang terseboet dalam artikel mana sadja dari

strafwetboek jang diperkenankan mendjalankan summiere procedure, dan tida memakai oekoeran ,,perkara jang gampang", adalah keberatan. Peratoeran jang dipilih didalam rantjangan itoe dalam practijk akan menjoekoepi dan ada lebih baik dari jang dioesoelkan oleh leden itoe, jang telah termoeat dalam peratoeran summiere procedure jang lama. Pengalaman jang terdapat dari poiitierechtspraak boeat bangsa Eropa memboektikan, bahwa didalam practijk tida begitoe soesah menarik batas diantaranja perkara-perkara jang gampang dan perkara-perkara jang tida gampang.

Angan-angan, soepaja semoea perkara jang dakwanja mengakoe, dibolehkan dipoetoes dengan summier, tida dapat disetoedjoei oleh Pemerintah. Pertama-tama masih beloem temtoe, apakah perkara-perkara itoe tadi soenggoeh ,,gampang", dan lagi summiere procedure itoe tida baik, apabila haroes didjatoehkan hoekoeman jang berat, walaupoen dakwanja mengakoe sekali.

Lid 3 menjeboetkan, apakah sekoerang-koerangnja jang haroes diterangkan dalam verslag, sebab ini berhoeboeng dengan sjart dalam artikel 337 sub A, jang menentoekan bahwa pada permoelaän persidangan haroes diseboetkan, dakwa itoe didakwa salah apa.

Lid 6 memberi hak kepada kepala district oentoek merdekakan dakwa, djoega kalau itoe dakwa ditoentoet perkara didalam hal-hal, jang assistent-resident menoeroet artikel 73 tida mempoenjai hak, memrentahkan menangkap dan mengirimkan itoe dakwa.

Lid 7 mendjaga djangan sampai hak terseboet dalam lid 6 itoe dipergoenakan dengan sawenang-wenang. Kepala district diwadjibkan memberitaoekan kepada assistent-resident dan tida — sebagai menoeroet artikel jang lama — kepada boepati, sebab boepati tida mempoenjai kewadjiban apa-apa lagi tentang perkara-perkara summier. Djoega poetoesan-poetoesan tentang penangkapan dan penahanan haroes kloear dari assistent-resident semoea.

Artikel 51 mendjadi gantinja artikel 50. Adanja ini perobahan lantaran summiere procedure sekarang tida hanja dibolehkan bagi perkara-perkara, jang dakwanja haroes sekoetika dikirim. Sjart, jang menentoekan dalam tempo seberapa lama dakwa haroes dikirim, wadjib di indahkan djoega dalam summiere procedure.

Didalam practijk tempo sepoeloeh hari — atau dalam hal jang loear biasa doea poeloeh hari — itoe tjoekoep boeat mengerdjakan papriksaän vooronderzoek. Apabila sesoedah tempo itoe keliwat masih perloe dilakoekan papriksaän dimoeka dakwanja,

maka masih dapatlah djaksa mengirimkan dakwa itoe kepada kepala district.

Menoeroet Afdeelingsverslag beberapa leden mempoenjai keberatan terhadap pada artikel 51, lid (1) Inlandsch Reglement baroe itoe, menoeroet voorstel mana dakwa itoe selambat-lambatnja haroes dikirim dalem tempo sepoeloeh hari. Mareka itoe menimbang, bahwa tempo tiga hari menoeroet atoeran jang sekarang masih berlakoe ini, soedah tjoekoep. Akan tetapi menoeroet beberapa leden lain-lainnja perobahan itoe sesoenggoehnja ada soeatoe perbaikan, walaupoen kelihatannja sadja tambahan lamanja kepala district boleh menahan orang sampai sepoeloeh hari itoe tida baik. Dalam tempo 10 hari kepala district haroes selesih memeriksa perkaranja, hal mana tida dapat kedjadian didalem tempo 3 hari menoeroet atoeran lama, sehingga ia terpaksa mentjoba dengan roepa-roepa akal akan soepaja dapat tambahan penahanan. Mendjadi perobahan baroe itoe oentoek membikin tjotjoknja wet dengan practijk.

Tentang tempo boeat mengirimkan pesakitan terseboet dalam artikel 51, lid 1 dari Inlandsch Reglement itoe Pemerintah menjetoedjoei dengan apa jang telah diperbintjangkan oleh leden jang sama moefakat dengan perobahannja artikel tadi. Soenggoehpoen perloe sekali tempo penahanan itoe ditambah lamanja, oleh karena dalam practijk kebisaän ta' dapat orang memeriksa sesoeatoe perkara dengan selesai dalam tempo 3 hari, sehingga orang terpaksa dengan roepa-roepa djalan melepasken diri dari tempo jang soedah dipastikan itoe.

Artikel 60a menjeboetkan semoea hak-hak, jang diberikan pada djaksa koetika mengatoer summiere procedure. Hanja hal-halnja djaksa menghadapkan perkara kemoeka landraad, ada termoeat dalam titel sebelas. Lid 1 hanja menjeboetkan ketiga artikel, dimana oekoeran atau patokan boeat menimbang summiere procedure diterangkan, jaitoe artikel 50 boeat kepala district, artikel 71 lid 3 (baroe) boeat assistent-resident, dan artikel 335 boeat djaksa sendiri dan boeat voorzitter landraad.

Lid 2 mempoenjai arti, medjelaskan, bahwa djaksa masih beloem diwadjibkan menghadapkan perkara dengan djalan biasa, apabila verslag pèndèk masih beloem selesai dan masih koerang keterangan-keterangan jang termoeat didalamnja. Sebagai telah dioeraikan didalam bahagian oemoem, verslag itoe tida oesah dibikin dengan sesempoerna sempoernanja. Akan tetapi apabila djaksa perloe mengoeroeskan lebih pandjang tentang sesoeatoe hal goena melakoekan penoentoetan dakwa, oempamanja goena mengetahoei, saksi mana sadja haroes dipanggil kemoeka persidangan, maka djaksa dapatlah mengoeroesken lagi hal itoe

dan sesoedahnja mengadapkan perkara tadi kemoeka pengadilan. Dengan sengadja dalam wet dipergoenakan perkataän-perkataän: „inlichtingen inwinnen" artinja „meminta keterangan", soepaja djelas, bahwa tida ditentoekan, bagaimana tjaranja meminta keterangan dan bagaimana tjaranja keterangan-keterangan tadi diberikan.

Lid tiga mendjaga, tersamboeng dengan artikel 51 (baroe), djangan sampai ada orang ditahan oleh politie lama-lama tida dengan ketahoeannja assistent-resident. Apabila poetoesannja assistent-resident diminta, maka penahanan tadi boleh djoega diganti dengan preventieve hechtenis.

Lid empat memberi hak kepada djaksa dengan sadjelas-djelasnja dalam perkara jang gampang-gampang membebaskan dakwa dari penoentoetan dan lagi memoetoeskan, bahwa sesoeatoe perkara tida akan didjalankan dengan summier, tetapi menoeroet djalan jang biasa. Hak membebaskan dakwa dari penoentoetan itoe hanja berdasar atas pertimbangan, apakah perkaranja sangat koerang terangnja, sedang djaksa pada hal mendjalankan hak ini ada dibawah pengawasannja assistent-resident, dan dia (djaksa) haroes menoeroet prentah-prentah jang diberikan oleh assistent-resident berhoeboeng dengan perkara itoe tadi. Jang sedemikian itoe djoega soedah menoeroet sjart dalam artikel 57 (lama), sehingga hanja perloe didalam lid lima djaksa diwadjibkan, bahwa ia haroes senantiasa dengan lekas-lekas memberitahoekan poetoesan-poetoesannja kepada assistent-resident.

Menoeroet Afdeelingsverslag beberapa leden mempoenjai keberatan atas artikel 60a, lid (4) Inlandsch Reglement, sebagai jang dioesoelkan itoe, jaitoe artikel jang memberi hak jang begitoe loear biasa loeasnja kepada satoe autoriteit (pembesar), jaitoe kepada hoofdjaksa atau djaksa. Mareka itoe bertanja, apakah peratoeran jang sedemikian itoe memberi pertanggoengan sampai tjoekoep bahwa perkaranja akan dipriksa dengan sepatoetnja.

Pemerintah menerangkan, ta' dapat merasakan keberatan itoe, sedang pengawasannja assistent-resident memberi pertanggoengan sampai tjoekoep, jang perkaranja akan dipriksa dengan sebagaimana mestinja.

Artikel 71, lid tiga (baroe) menghapoeskan semoea keragoeragoean hati, bahwa djoega sementara mendjalankan ketentoean-ketentoean dalam titil enam masih dapat dipoetoeskan, menghadapkan perkara dengan summier. Mendjadi assistent-resident dapatlah, dari-pada mengambil salah satoe dari poetoesan-poetoesan sepadan dengan artikel 75 dan selandjoetnja, memberi prentah kepada djaksa, menghadapkan perkara dengan

summier, apabila perkara itoe memang boleh dihadapkan dengan summier.

Artikel 320 itoe sekarang memberi pakerdja'an toelisan banjak dengan sia-sia belaka, lantaran dalam tiap-tiap afschrift vonnis „dispositief"-nja, jaitoe semoea pertimbangan-pertimbangan jang diseboetkan sabeloemnja poetoesannja, haroes senantiasa dioelangi, sedang jang dihoekoem sendiri djarang sekali minta afschrift. Apalagi djika ia minta, menoeroet lid jang kedoea dari artikel itoe ia dapat diberi salinannja dengan lengkap. Begitoepoen dengan menghapoeskan ketentoean jang soedah keliwat toea tentang „dispositief" tadi, maka pekerdjaän mendjadi koerang, hal mana ta' boleh dihilang-hilangkan.

Titel kesebelas.

Tentang summiere procedure.

Artikel 334. Dengan menetepkan hari-hari jang tentoe goena memoetoes perkara dengan summier, maka hilanglah keberatannja peratoeran jang sekarang berlakoe ini, jalah : bahwa djalannja pakerdjaän dari landraad terganggoe oleh perkara-perkara jang dihadapkan dengan summier. Lagi poela oleh karena peratoeran baroe itoe dapatlah djaksa dalam beberapa hari menghadapkan perkara kepersidangan dengan tida beremboeg dengan voorzitternja lebih dahoeloe, sedang didalam beberapa hal dakwa dengan saksi-saksinja seketika itoe djoega dapat dikirim goena dipriksa menoeroet jang ditentoekan dalam lid 5 dari artikel 50.

Artikel 335 tida menetepkan, bagaimana tjaranja menghadapkan perkara dengan summier. Mendjadi djaksa dapat membawa dakwa, apabila ini ditahan, kemoeka persidangan. Djikalau dakwa tida ditahan, maka perloelah djaksa memanggil dakwa (artikel 336) dan djoega saksi-saksinja. Artikel itoe djoega mendjelaskan, bahwa perkara jang gampang-gampang itoe didalam tiap-tiap tangga dari vooronderzoek dapat ditetepkan, dihadapkan dengan summier : pertama-tama oleh kepala district dalam pemeriksaän jang permoelaän, dan selandjoetnja oleh djaksa dan oleh assistent-resident sementara dalam voor-onderzoek sebagai biasa, dan achirnja oleh voorzitter landraad, apabila soerat-soerat papriksaän soedah tiba kepadanja liwat djalan biasa. Akan tetapi didalam hal mana sadja, djaksalah jang wadjib menghadapkan perkaranja pada hari persidangan jang soedah ditetapkan.

Apa perkara itoe boleh dipoetoes dengan summier, maka pertama-tama kali jang menimbangkannja kepala district, jang kedoea kali djaksa, jang ketiga kali assistent-resident atau voorzitter landraad ; akan tetapi poetoesan kepala district itoe berta'loeq kepada timbangannja djaksa (artikel 60a, lid 4), sedang didalam ketiga hal lainnja, hanja landraad-lah jang dapat memoetoeskan, bahwa itoe perkara haroes dihadapkan dengan djalan jang biasa (artikel 337 sub D).

Artikel 336 itoe sepadan dengan artikel 193 Strafvordering (baroe), bedanja hanja ini, bahwa dakwa tjoekoep dipanggil dengan setjara bersahadja-sadja.

Artikel 337 itoe hanja berbeda tentang 3 hal dengan artikel 341 jang sekarang ini. Pertama-tama didalam permoelaän artikel tadi afdeeling jang pertama dari titel jang kesepoeloeh tida diseboet lagi, sebab dalam peratoeran baroe tentang summiere

procedure itoe tida dapat perkara itoe dikirim kepengadilan landraad (jang lengkap). Dan lagi dalam bab D tida ada seseboetan, menolak penoentoetan (nietontvankelijk verklaring der strafvordering) dengan mentjaboet prentah voorloopige-hectenis, artinja dengan memerdekakan dakwanja. Oleh karena sekarang summiere procedure dibolehkan tida hanja bagi beberapa kedjahatan sadja, maka adanja poetoesan „nietontvankelijk verklaring" itoe ta' perloe lagi dan tjoekoep agaknja, apabila landraad memrentahkan menghadapkan perkara itoe menoeroet djalan biasa. Begitoe djoega tida ada alasan mentjaboet prentah voorloopige hechtenis, seandainja didalam hal jang terketjoeali assistent-resident tadinja telah memerentahkan voorloopige hechtenis. Achirnja di letter F ditentoeken, bahwa hak terseboet dalam artikel 322, lid doea, ta' dapat dilakoekan, apabila hanja verslag pèndèk sadja jang ada. Menoeroet artikel 322, lid doea, maka didalam proces-verbaal persidangan atoerannja, dakwa dan saksi-saksi boleh tida diseboetkan, dan tjoekoep dipertoendjoekkan ke proces-verbaal voorloopig onderzoek, jang memoeat atoeran mareka itoe.

Artikel 347 haroes menjeboetkan titel sebelas, oleh karena summiere procedure itoe sekarang dibolehkan tida hanja boeat perkara misdrijf sadja. Malahan perkara overtreding itoe jang terlebih-lebih baik dihadapkan dengan tjara jang gampang menoeroet peratoeran baroe ini.

Artikel III. Oleh karena djaksa akan mempoenjai hak menghadapkan perkara-perkara bagean landgerecht kepada landrechter zonder perantaraän autoriteit lain, maka ia haroes diseboet djoega bersama-sama officier van justitie, hulpofficier dan assistent-resident (kepala afdeeling) didalam artikel-artikel jang mengatoer hal menghadapkan perkara-perkara dengan djalan boekan summier.

Artikel IV. Oleh karena perobahan artikel 33 dari strafwetboek, maka dapatlah hoekoeman jang akan didjatoehkan itoe dikoerangi dengan tempo, selama dakwa ditahan oleh politie menoeroet artikel 51 (baroe) dari Inlandsch Reglement itoe. Hingga sekarang demikian itoe tida kedjadian. Dari sebab temponja menahan dakwa itoe ditambah, sampai mendjadi sepoeloeh hari (doeapoeloeh hari dengan idinnja assistent-resident), maka tida adil, seandainja tempo tahanan itoe tida dapat dikoerangkan dari hoekoemannja. Akan tetapi hal itoe haroes diseboetken dengan djelas didalam vonnis, akan soepaja tida ada keragoe-ragoean hati, berhoeboeng dengen tida ada soerat prentah (schrijftelijk bevel).

STAATSBLAD HINDIA BELANDA.

1934 No. 558. KEADAAN HOEKOEM. REGLEMENTEN. Perobahan ketentoean-ketentoean tentang hal summiere procedure bagi pengadilan-pengadilan landraad ditanah Djawa dan Madoera.

ATAS NAMA SERI BAGINDA MAHARADJA RATOE!

JANG DIPERTOEAN BESAR GOEBERNOER-DJENDERAL HINDIA BELANDA.

Kepada sekalian jang akan melihat atau mendengar membatja ini,

Selamatlah !

Memperma'loemkan :

Bahwa Toean Besar menimbang perloe, merobah ketentoean-ketentoean tentang hal summiere procedure bagi pengadilan-pengadilan landraad ditanah Djawa dan Madoera, soepaja procedure itoe dapat didjalankan dengan lebih loeas ;

Setelah mendengar timbangan Dewan Hindia Belanda dan semoefakat dengan Volksraad ;

Telah berkenan dan bersetoedjoe :

Artikel I.

„Reglement op de rechterlijke organisatie en het beleid der justitie in Nederlandsch-Indië" dirobah sebagai berikoet :

1e. Lid kedoea dari artikel 7 ditambah dengan kalimat baroe, jang boeninja demikian :

„d. oentoek summiere procedure dalam perkara-perkara hoekoem siksa (perkara-perkara crimineel) bagi pengadilan-pengadilan landraad, didalam hal mana apa jang ditentoekan dalam doea lid jang berikoet djoega tida perloe didjalankan".

2e. Lid jang terachir dari artikel 92 diboeboeh perkataän-perkataän :

„akan tetapi bagi summiere procedure dalam perkara-perkara crimineel ledennja tida toeroet berhadlir".

Artikel II.

„Inlandsch-Reglement menderita perobahan-perobahan jang berikoet:

1e. Didalam artikel 44 sasoedahnja perkataän-perkataän : „ketjoeali jang ditentoekan pada artikel jang berikoet" ditambah perkataän-perkataän : „dan dalam lid jang kelima dari artikel 50".

2e. Artikel 50 dan 51 diganti dengan ketentoean-ketentoean jang berikoet.

Artikel 50 (1). Dengan menjimpang dari jang ditetepkan dalam artikel 48, maka kepala district haroes melakoekan sebagai jang ditentoekan dalam leden jang berikoet :

1e. apabila perkaranja termasoek perkara bagean landgerecht ;

2e. apabila sementara dakwa dan saksi-saksi dipriksa ternjata, bahwa perkaranja bersifat bersahadja, teroetama tentang keterangan-keterangannja (bewijs-nja) dan tentang hal menetepkan wetnja, dan perkara itoe biasanja tida dihoekoem dengan hoekoeman jang lebih berat dari gevangenisstraf setinggi-tingginja setahoen.

(2) Apabila kepala district menimbang, soedah ada alasan sampai tjoekoep goena menoentoet dakwa, maka ia membikin soerat verslag oentoek Inlandsch officier van justitie dengan mengirimkan sekali semoea relaas-relaas jang ia trima dan lain-lain, jang dapat didjadikan bewijs bagi perboeatannja dakwa.

(3). Verslag, jang dimaksoedkan dalam lid (2) dari ini artikel, haroes menjeboetkan, dakwa itoe ditoentoet perkara apa, dengan diterangkan sekali tempo dan tempat kedjadian perkara, serta segala hal-ichwalnja, lagi poela nama dan tempat tinggalnja dakwa dan saksi-saksi, atoerannja mereka itoe dengan singkat dan lain-lain apa sadja, jang dianggap perloe goena menimbang itoe perkara.

(4). Apabila dakwa ditahan lantaran perboeatan, jang dihoekoem dengan hectenis atau hoekoeman jang lebih berat lagi, maka ia haroes dikirim teroes bersama-sama verslag, jang termaksoed dalam lid (2) dan (3) dari artikel ini, kepada Inlandsch officier van justitie.

(5). Djoega didalam hal, selainnja jang termaksoed dalam lid (4) diatas ini, dakwa boleh ditahan dan dikirim ataupoen dihadapkan dengan sigra kepada Inlandsch officier van justitie bersama-sama verslagnja, apabila dengan djalan setjara itoe perkaranja pada hari itoe djoega atau pada hari keèsokan

paginja dapat dipoetoes. Didalam hal jang sedemikian itoe, saksi-saksinja boleh djoega dihadapkan sekali kemoeka Inlandsch offier van justitie.

(6). Apabila kepala district menimbang, tida ada alasan sampai tjoekoep goena menoentoet dakwa, atau apabila dakwa tida ditoentoet lantaran perkara, jang akan dihoekoem dengan hechtenis atau hoekoeman jang lebih berat, maka ia (kepala district) dengan selekas-lekasnja memerdekakan dakwa, di dalam hal jang terachir ketjoeali jang ditentoekan dalam lid (5) dari artikel ini.

(7). Apabila kepala district memerdekakan dakwa menoeroet ketentoean dalam lid (6) dari ini artikel, maka ia selekas-lekasnja meberitahoekannja kepada assistent-resident.

Artikel 51 (1). Mengirimkan dakwa menoeroet ketentoean dalam artikel 48 atau artikel 50 itoe, haroes dilakoekan seachir-achirnja dalam tempo sepoeloeh hari, sesoedahnja ia ditahan, ketjoeali haknja assistent-resident menambah tempo tadi dengan selama-lamanja sepoeloeh hari oleh karena hal-hal jang penting.

(2). Soerat-soerat, jang dikirim bersama-sama dakwa, hanja diharoeskan menjoekoepi apa jang ditentoekan dalam artikel 50 lid doea dan tiga.

3e. Artikel 52 haroes dibatja:
Ketjoeali didalam hal, terseboet dalam lid enam dari artikel 50, kepala-kepala district tida boleh atas kekoeasaännja sendiri memerdekakan orang tahanan, akan tetapi haroes menghadapkan orang jang ditahan itoe kepada regent dengan mengatoerkan alasan-alasan oentoek melepaskan orang tadi".

4e. Diantaranja artikel 60 dan 61 diberi artikel baroe, jang boeninja sebagai berikoet:
Artikel 60a.

(1). „Didalam hal-hal, jang dimaksoedkan dalam artikel-artikel 50, 71, lid tiga, dan 335, hoofd-djaksa atau djaksa, dengan menjimpang dari jang ditentoekan dalam artikel 60, haroes teroes menghadapkan perkaranja dengan selekas lekasnja dimoeka hakim jang wadjib, ketjoeali jang ditentoekan dalam lid empat dari ini artikel.

(2). Hoofddjaksa atau djaksa, dimana perloe, boleh minta keterangan dari ambtenaar, jang pertama-tama memeriksa perkara itoe.

(3). Apabila dakwa ditahan dan perkaranja tida dapat di hadapkan kemoeka hakim didalam tempo delapan hari, sesoedahnja ia dipriksa oleh hoofddjaksa, atau djaksa maka oleh

assistent-resident haroes dipoetoeskannja dengan memperingati apa jang ditentoekan dalam artikel 77, apakah dakwa teroes ditahan ataupoen tida.

(4). Tentang perkara-perkara, jang dikirimkan oleh kepala district kepadanja, menoeroet ketentoean dalam artikel 50, maka hoofddjaksa atau djaksa mempoenjai hak, memoetoeskan:

a. bahwa tida ada alasan goena menoentoet dakwa; dalam hal jang sedemikian itoe dakwa, apabila ditahan, haroes dengan selekas-lekasnja dimerdekakan;

b. bahwa perkara itoe ta' boleh dimadjoekan dengan summier; didalam hal jang sedemikian itoe soerat-soeratnja dikirim kombali kepada kepala district oentoek diselesaikan, ketjoeali apabila hoofddjaksa atau djaksa mempoenjai sesoeatoe alasan goena menjelesaikan sendiri papriksaän itoe.

(5). Apabila hoofddjaksa atau djaksa memerdekakan orang menoeroet apa jang ditentoekan didalam lid 4 sub a diatas ini, maka ia haroes memberitahoekannja dengan sigra kepada assistent-resident.

5e. Artikel 71 ditambah dengan lid ketiga jang boeninja begini: „(3). Apabila assistent-resident menimbang, bahwa perkaranja bersifat bersahadja, teroetama djoega tentang keterangan-keterangannja (bewijs-nja) dan menetepkan wetnja, dan perkara itoe selajaknja dihoekoem dengan hoekoeman jang tida lebih berat dari gevangenisstraf setinggi-tingginja setaoen, maka ia memerintahkan kepada Inlandsch officier van justitie, menghadapkan perkara itoe teroes kepada hakim jang berkewadjiban.

6e. Dalam lid jang pertama dari artikel 320 dihapoeskan perkataän-perkataän: „akan tetapi bagian jang bermoeat kepoetoesan jang sebenarnja, mesti ditoelis djoega dengan bahasa anak negeri."

7e. Titel jang kesebelas diganti dengan ketentoean-ketentoean jang berikoet:

Titel kesebelas:

Dari hal summiere procedure.

Artikel 334. Pengadilan-pengadilan landraad, pada hari-hari jang tetap dalam tiap-tiap minggoe, jang ditentoekan dan diondang-ondangkan oleh voorzitternja, haroes memeriksa perkara-perkara jang dihadapkan dengan summier lebih dahoeloe daripada perkara lain-lainnja, menoeroet apa jang ditentoekan dalam artikel-artikel jang berikoet.

Artikel 335 (1). Inlandsch officier van justitie baleh menghadapkan dakwa ka persidangan landraad dengan tiada sesoeatoe tjara apa djoea :

1e. apabila ia, sasoedah membatja soerat-soerat jang ia terima dari regent menoeroet artikel 58 ataupoen dari kepala district sendiri menoeroet artikel 50, menimbang, bahwa perkaranja bersifat bersahadja, dan teroetama djoega tentang katerangan-katerangannja dan melakoekan wetnja, dan perkaranja selajaknja haroes dihoekoem dengan hoekoeman jang tida lebih berat dari gevangenisstraf setinggi-tingginja setaoen ;
2e. apabila ia diperintahkannja sedemikian oleh assistent-resident atau voorzitter landraad.

(2). Terhadap pada prentahnja voorzitter landraad jang dimaksoedkan dalam lid (1) bab 2e diatas ini, maka dilakoekanlah apa jang terseboet dalam artikel 71 lid 3.

Artikel 336. Inlandsch officier van justitie mempoenjai hak memanggil dengan soerat atau lesan (mondeling) atau menjoeroeh poenggawa Negeri memanggil dakwa dan saksi-saksinja djika perloe dengan memrentahkan membawa (menghadapkan) mareka itoe sekali.

Artikel 337. Terhadap pada perkara-perkara jang didjalankan dengan summier, maka berlakoelah ketentoean-ketentoean dari afdeeling jang kedoea, ketiga dan keempat dari titel jang kesepoeloeh ini, djika sepadan dengan sjart-sjart dalam tilel ini, akan tetapi :

A. 1e. sasoedahnja dakwa dipersidangan mendjawab pertanjaän-pertanjaän terseboet dalam artikel 255, voorzitter memberitahoekan padanja, ia didakwa apa dengan diterangkan sekali bilamana dan dimana perboeatannja itoe dilakoekan serta segala hal ichwalnja.
2e. dalam proces-verbaal persidangan haroes diseboetkan tentang pemberitahoean dengan lesan itoe ;
3e. pemberi-tahoean dengan lesan itoe mendjadi gantinja soerat acte van verwijzing.

B. landraad boleh mengoendoer pemeriksaän perkara itoe atas permintaännja dakwa, lamanja sebagai jang dipandang perloe oentoek pembelaännja.

C. landraad, djika menimbang perloe mengadakan sesoeatoe pameriksaän lebih dahoeloe, boleh memerintahkan Inlandsch officier van justitie melakoekan pemeriksaän tadi, dengan mengoendoer pemeriksaän perkara tadi, sampai pada hari doedoekan diblakang hari, jang seberapa boleh ta' begitoe djaoeh lagi ;

D. landraad, apabila dipersidangan ternjata bahwa perkaranja sesoenggoehnja tida dapat di priksa dengan summier, sewektoe-wektoe boleh memerintahkan, bahwa voorloopig onderzoek haroes didjalankan menoeroet djalan jang biasa, didalam hal mana apa jang ditentoekan dalam lid ke-empat sub b dari artikel 60a haroes dilakoekan djoega ;

E. vonnisnja tida perloe dibikin sendiri-sendiri, tjoekoep dimasoekan dalam proces-verbaal persidangan sadja ;

F. hak, termoeat dalam artikel 322 oentoek mempertoendjoek ke soerat-soerat tentang pemeriksaän jang pertama, hanja boleh dilakoekan, apabila tentang atoerannja saksi atau deskundige, ataupoen dakwa telah dibikinkan proces-verbaal jang pandjang lebar.

8e. Artikel 347 ditambah kalimat penoetoep, jang boeninja sebagai berikoet :

„Apa jang ditentoekan dalam titel kesebelas djoega boleh dilakoekan bagai perkara-perkara overtreding".

Artikel III.

Landgerechtreglement menderita perobahan-perobahan jang berikoet :

1e. Dalam artikel 3 dalam kalimat jang permoelaän sebeloemnja perkataän-perkataän „menimbang" diboeboeh perkataän-perkataän „atau Inlandsch officier van justitie", sedang kalimat jang terachir haroes dibatja sebagai berikoet :

„Officier van justitie itoe mempoenjai hak menjoeroeh mengirim soerat-soeratnja dengan perantaraännja hulpofficier, sedang assistent-resident atau Inlandsch officier van justitie dengan perantaraännja kepala district ; dalam hal jang sedemikian itoe mereka memberikan pratelan sekali kepada ambtenaar-ambtenaar itoe, dari adanja saksi-saksi dan deskundigen jang haroes dipanggil."

2e. Dalam lid jang pertama dari artikel 5, sesoedahnja perkataän-perkataän „hoofd der afdeeling" ditambah perkataän-perkataän „Inlandsch officier van justitie", atau kepala district."

Artikel IV.

Artikel 33 dari Wetboek van Strafrecht bagi Hindia Belanda dirobah sebagai berikoet :

1e. Diantaranja lid jang pertama dan jang kedoea ditambah lid baroe, jang boenjinja demikian

„Tempo, selama dakwa ditahan zonder soerat prentah, tida boleh dikoerangkan dari hoekoemannja, ketjoeali apabila diseboetkan sadjelas-djelasnja didalam vonnis".

2e. Lid jang ketiga mendjadi lid jang ke empat, sedang permoelaännja haroes dibatja: „Ketentoean-ketentoean artikel ini jalah".

Artikel V.

Ordonnantie ini molai berlakoe pada saät, jang kelak akan ditetepkan oleh Toean Besar Gouverneur-Generaal.

Dan soepaja djangan seorang djoea dapat berdalih tida mengetahoeinja maka ordonnantie ini akan dimoeat dalam Staatsblad Hindia Belanda.-

Termaktoeb di Bogor pada tanggal 14 September 1934

DE JONGE.

Algemeene Secretaris,

P. J. GERKE.

Dikloearkan pada tanggal doea poeloeh satoe September 1934.

1e Gouvernements Secretaris,

J. M. KIVERON.

(Besluit Toean Besar Gouverneur-Generaal tanggal 14 September 1934 No. 9).

RINGKESAN

Perobahan-perobahan terseboet dalam Staatsblad 1934 No. 558.

Dimoeka ini telah diterangkan maksoed perobahan-perobahan jang diadakan dalam Staatsblad 1934 No. 558, sebab-sebabnja mengapa perobahan-perobahan itoe diadakan, pemandangan leden Volksraad hal peratoeran ini, dan keterangan-keterangan jang diberikan oleh wakil Pemerintah goena mendjelaskan apa jang dimaksoedkan dan ditjita-tjitakan oleh Pemerintah dengan adanja peratoeran baroe ini.

Dibawah ini dioeraikan lagi, dengan singkat, pokok-pokok peratoeran jang baroe itoe, teroetama jang perloe diperhatikan oleh jang wadjib melakoekan pameriksa'an jang pertama-tama, apalagi lantaran menoeroet artikel 55 Inlandsch-Reglement alinea 2 hak-hak jang diberikan pada kepala district dapat djoega dilakoekan oleh mantri-politie.

Perkara apa jang boleh didjalankan dengan summier menoeroet atoeran jang lama.

Menoeroet peratoeran jang lama, jang masih berlakoe sampai pada pengabisan tahoen 1934, maka jang boleh dihadapkan dengan summier kemoeka landraad, hanjalah beberapa perkara sadja, jaitoe perkara penganija'an biasa, (artikel 351 Strafwetboek alinea 1) penganiaja'an berat (artikel 351 Strafwetboek alinea 2), penganiaja'an dengan diatoer lebih dahoeloe (art. 353 lid 1 Strafwetboek) pentjoerian biasa (artikel 362 Strafwetboek), penggelapan (artikel 372 Strafwetboek) penggelapan jang dilakoekan dalam pakerdja'an (artikel 374 Strafwetboek), dan pemboedjoekan (oplichting, artikel 378 Strafwetboek), sedangpoen perkara-perkara tadi haroes kedapatan dengan sekoetika (op heeterdaad); kalau tida, ta' bolehlah dihadapkan dengan summier.

Perkara apa jang boleh didjalankan dengan summier menoeroet peratoeran jang baroe.

Menoeroet peratoeran jang baroe, maka s e m o e a perkara bagean landraad boleh dihadapkan dengan summier kemoeka

landraad, baik perkara misdrijf (perkara kedjahatan), maoepoen perkara overtreding (perkara pelanggaran), asal sadja perkara tadi :

Doea sifat bagi oekoeran menimbang perkara „summier".

a. mempoenjai sifat jang bersahadja atau gampang, teroetama gampang tentang oeroesan ataupoen keterangan-keterangannja (bewijsnja) dan djoega gampang goena mendjalankan wetnja, artinja dengan gampang dan zonder keragoe-ragoean hati menetepkan, bahwa kesalahannja dakwa itoe termasoek dalam wet ini atau wet itoe, dan.

b. biasanja tida dihoekoem lebih berat dari hoekoeman pendjara setinggi-tingginja setahoen.

Kedoea sifat terseboet a dan b diatas ini, haroes ada bersama-sama, apabila perkara tadi akan dapat dihadapkan dengan summier hendaknja. Walaupoen perkaranja gampang, tetapi bilamana biasanja dihoekoem dengan hoekoeman jang lebih berat dari hoekoeman pendjara setahoen, maka ta' bolehlah perkara tadi didjalankan dengan summier; sebaliknja, meskipoen perkara itoe biasanja dihoekoem dengan hoekoeman jang lebih èntèng dari hoekoeman pendjara setahoen-akan tetapi apabila tida gampang oeroesannja, maka ta' bolehlah dihadapkan dengan summier.

Ma'na sifat bersahadja

Jang diartikan perkara jang gampang oeroessannja, jalah perkara jang soedah sampai tjoekoep keterangannja, oempamanja dakwanja mengakoe, pengakoeannja dikoeatkan dengan atoerannja saksi-saksi dan boekti-boekti; atau walaupoen dakwa tida mengakoe, asal sadja atoerannja saksi-saksi sampai tjoekoep koeatnja dan boleh dipertjaja, goena menetapkan kesalahannja dakwa.

Adapoen jang diseboet perkara jang ta' gampang oentoek mendjalankan atau menetepkan wetnja, jalah oempamanja apabila tida gampang goena menetepkan, apakah perboeatan dakwa itoe soedah menjoekoepi kepada semoea „elementen" dari strafwet-artikel, artinja apakah menjoekoepi semoea sifat-sifat jang terseboet didalam artikel dari sesoeatoe wet. Perkara spreekdelict oempamanja, dimana dakwa mempergoenakan sindiran-sindiran, ta'akan dapat dimasoekkan perkara jang gampang oentoek mendjalankan wetnja.

Ma'na sifatnja perkara jang tergantoeng dari hoekoeman

Adapoen sifat jang kedoea, jaitoe: bahwa „biasanja perkara itoe tida dihoekoem dengan hoekoeman jang lebih berat dari hoekoeman pendjara setahoen", haroes didasarkan atas kabiasa'an, jang dapat ditetapkan dalam practijk Mendjadi pada hal menimbang sifat ini, orang haroes bertanja pada diri sendiri, apakah menoeroet jang soedah kedjalanan ditempat itoe, perkara jang akan dihadapkan dengan summier itoe dihoekoem lebih berat dari gevangenisstraf setahoen, apa tida. Kalau tida, maka bolehlah didjalankan perkara tadi dengan summier.

Haknja kapala district hal menahan orang:

a. Menoeroet atoeran jang lama.
b. Menoeroet atoeran jang baroe.

Menoeroet peratoeran jang sedang berdjalan, kepala district hanja mempoenjai hak menahan orang selama-lamanja 3 hari 3 malem.

Molai 1 Januari 1935 hak tadi diperloeaskan sampai 10 hari. Malahan apabila perloe, didalam perkara jang penting-penting atau jang soesah-soesah, assistent-resident boleh menambah tempo tadi dengan 10 hari lagi.

Oleh karena itoe kepala district ta' oesah terlaloe tergesah-gesah mengatoer perkara jang akan dihadapkan dengan summier. Didalam perkara penganiaja'an oempamanja, kepala district masih mempoenjai tempo sampai tjoekoep boeat mendapat visum-repertum (verslag pameriksa'annja dokter), soerat mana perloe sekali bagi pengadilan goena menimbang, perboeatannja dakwa itoe termasoek dalam artikel berapa dari Strafwetboek; apakah mishandeling menoeroet artikel 351 Strafwetboek alinea 1, ataupoen menoeroet artikel 351 Strafwetboek alinea 2.

Apa jang haroes didjalankan oleh kepala district dalam perkara summier,

Apabila kepala district menimbang, bahwa sesoeatoe perkara boleh dihadapkan dengan summier, maka ia haroes membikin verslag.

Isi verslag

Didalam verslag itoe sekoerang-koerangnja haroes diseboetkan:

a. kesalahannja dakwa, dengan diseboetkan sekali bilamana dan dimana dakwa melakoekan perboeatan itoe, serta

segala hal ichwalnja, artinja keterangan lain goena mendjelaskan perboeatannja dakwa ;

b. n a m a dan t e m p a t t i n g g a l n j a dakwa dan saksi-saksi serta a t o e r a n n j a sekali, dengan singkat tetapi tjoekoep terang dan keterangan lain-lain jang perloe goena menimbang perkara tadi.

Perloe sekali semoea tadi, walaupoen dengan singkat, diterangkan dengan djelas, goena mendjaga djangan sampai perkara tadi dikombalikan oleh djaksa boeat ditambah keterangan, atau djaksa tida soeka melandjoetkan perkara itoe dengan summier, lantaran dianggap oeroesannja (bewijsnja) tida terang atau soesah, jang lantas kepala district terpaksa haroes mengatoerkan proces-verbaal sebagai biasa, dimana atoerannja dakwa serta saksi-saksi haroes ditoelis dengan selengkap-lengkap dan sesempoerna-sempoernanja.

Itoe verslag dan soerat-soerat lain — apabila ada —, begitoe djoega boekti-boekti serta apa sadja jang mendjadi bewijs (keterangan) goena mendjelaskan kesalahannja dakwa lantas diklrim pada djaksa.

Bilamana dakwa dimerdikakan dan bilamana dikirim kepada djaksa.

Didalam perkara, jang boleh djadi akan dihoekoem dengan hechtenis atau lebih berat lagi, maka dakwa, apabila dia soedah ada didalem tahanan, itoe dikirim sekali bersama-sama dengan verslagnja ; mendjadi dalem perkara jang sedemikian ini, dakwanja t i d a boleh dimerdekakan.

Djoega apabila perkaranja dapat dipoetoes oleh pengadilan pada hari itoe djoega atau pada keèsokan paginja, maka dakwa — walaupoen ta' akan dapat dihoekoem dengan hechtenis —, dapat dikirim sekali bersama-sama verslagnja dan saksi-saksinja.

Kepala district hanja boleh memerdekakan dakwa dalam 2 hal, jaitoe :

1. apabila ia menimbang, bahwa didalam perkara summier ta' tjoekoep alasan oentoek menoentoet dakwa;
2. apabila dakwa ta' akan dihoekoem dengan hechtenis atau hoekoeman jang lebih berat lagi.

Akan tetapi ia haroes melapoerkan hal ia memerdekakan tahanan itoe kepada assistent-resident.

Didalam perkara jang b o e k a n summier, kepala district tida boleh memerdekakan dakwa atas kekoeasa'annja sendiri walaupoen perkaranja koerang terang boeat ditoentoet kemoeka

pengadilan. Dalam hal jang sedemikian itoe, dakwa haroes dihadapkan pada regent dengan diterangkan sekali alasan-alasannja oentoek memerdekakan dakwa.

Pembesar-pembesar lain jang djoega dapat memerintahkan mengahadapkan perkara dengan summier.

Selainnja kepala district maka djaksa, assistent-resident dan voorzitter landraad djoega mempoenjai hak memerintahkan, mengadapkan perkara dengan summier. Mendjadi djikalau seandainja kepala district mengadapken perkara dengan djalan biasa, (dengan mengatoerkan proces-verbaal dimana atoerannja dakwa dan saksi-saksi ditoelis dengan selengkap-lengkapnja), maka djaksa dapat mengdapkan perkara itoe dengan summier, bilamana menoeroet timbangannja memang boleh didjalankan dengan summier. Perkara itoe tida perloe dikirim kombali kepada kepala district, tetapi lantas dihadapkan sadja ka persidangan landraad.

Assistent-resident dan voorzitter landraad, apabila menilik dari proces verbaalnja perkara jang dihadapkan dengan djalan biasa, menimbang perkaranja bolih dipoetoes dengan summier djoega dapat memerintahkan menghadapkan perkara itoe dengan summier. Didalam hal jang sedemikian itoe, djaksa diberi prentah, menghadapkan perkara tadi dengan summier ke persidangan landraad.

Ketentoean-ketentoean lain jang termoeat dalam Staatsblad 1934 No, 558 jang perloe diketahoei

Voorzitter landraad diwadjibkan menetapkan, pada tiap-tiap hari apa landraad bersidang goena memeriksa perkara summier.

Wektoe memeriksa perkara summier, leden dari landraad dan penghoeloe tida toeroet doedoek bersidang; mendjadi landraad hanja tersoesoen dari: 1. voorzitter landraad, 2. Griffier, dan 3. Djaksa.

Hoekoeman dakwa sekarang boleh dikoerangi dengan tempo selama ia ditahan tida dengan soerat prentah, tetapi jang demikian itoe apabila diseboetkan dengan sadjelas-djelasnja didalam vonnis.

Dalam perkara bagean landgerecht — menoeroet artikel 50 In-

landsch-Reglement (baroe) lid 1 — tida perloe dibikinkan proces-verbaal, tjoekoep dibikinkan verslag pèndèk sebagai dalam hal mendjalankan perkara bagean landraad dengan summier.

Ketjoeali apabila itoe perkara menoeroet artikel 4a Landgerecht-reglement memang boleh dihadapken dengan summier lantaran kedapat dengan sekoetika, hal mana boleh dihadepken kepada landgerecht tida dengan perantara'annja djaksa.

—